

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR *ACADEMIC LEARNING DISABILITIES* PADA
MATA PELAJARAN SOSIOLOGI
DI SMA NEGERI 1 LILIRIAJA KABUPATEN SOPPENG**

Yeni Purnama Syarif
Pendidikan Sosiologi FIS-UNM

ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Bentuk Kesulitan Belajar *Academic Learning Disabilities*, 2) Faktor Penyebab Kesulitan Belajar *Academic Learning Disabilities*, 3) Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar *Academic Learning Disabilities*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif tipe deskriptif, dengan penentuan informan melalui teknik purposive sampling dengan kriteria yaitu siswa yang mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran sosiologi sebanyak 8 orang dan guru mata pelajaran sosiologi sebanyak 2 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan tahapan mereduksi data, mendisplaykan data dan penarikan kesimpulan. Teknik pengabsahan data yaitu triangulasi waktu.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Bentuk-bentuk kesulitan belajar *Academic Learning Disabilities*, adalah malas untuk belajar dan tidak mempunyai motivasi untuk lebih memahami materi tentang pelajaran, tidak mengerti dengan materi yang disampaikan oleh guru mata pelajaran, dan jarang mengajukan pertanyaan apabila ada materi pelajaran yang tidak dimengerti. 2) Faktor yang paling mempengaruhi kesulitan belajar *Academic Learning Disabilities*, adalah faktor internal, misalnya faktor jasmaniah dan faktor psikologis. Sedangkan faktor eksternal, misalnya faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor lingkungan luar/masyarakat. 3) Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar *Academic Learning Disabilities*, adalah dengan memberikan perhatian yang lebih kepada siswa yang bersangkutan seperti lebih memberikan pelajaran tambahan diluar sekolah dan melatih untuk mengerjakan soal-soal, melakukan bimbingan dengan menjelaskan materi secara lebih detail sehingga siswa dapat memahaminya, setelah itu guru juga memberikan kesempatan pada para siswa untuk memperbaiki nilainya dengan melakukan remedial.*

Kata Kunci: Analisis Kesulitan Belajar *Academic Learning Disabilities*

ABSTRACT

*The main objective of this research is to know 1) The form of difficulties in learn *Academic Learning Disabilities*, 2) casual factor of difficulties in learn *Academic Learning Disabilities*, 3) The efforts of teachers to overcome difficulties in learn *Academic Learning Disabilities*, type of this research is descriptive qualitative by using technique purposive sampling to take sample. The criteria of students is students who has trouble on the subjects of Sociology as many as 8 people and teachers of Sociology about 2 persons. Data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The data obtained in research will be analyzed by using qualitative descriptive analysis of the stage of reduction data, display data and making conclusion. Data validation techniques is triangulation of time.*

*The results of research showed that 1) The forms of difficulties in learn *Academic Learning Disabilities* they are lazy to learn and they do not have more motivations to understand the subject, they do not understand the topic that submitted by the teacher, and rarely ask if there is a topic that they do not understand. 2) The most influence factors in difficulties in learn *Academic Learning Disabilities* are internal factors, such as physical factor and psychological factor. 3) The efforts of teachers is overcoming difficulties in learn *Academic Learning Disabilities* is to give more attention to the students concerned, perform guidance to explain the matter in more detail so that students can understand it, then teachers also give students the opportunity to improve their value by doing remedy.*

Keywords: Analysis of Difficulties in Study *Academic Learning Disabilities*

PENDAHULUAN

Belajar memegang peran penting dalam proses pembelajaran. Hamalik (2005:36) belajar merupakan suatu proses bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya menginta, akan tetapi mengalaminya sendiri. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan. Dalam proses belajar mengajar di sekolah, setiap guru senantiasa mengharapkan agar siswanya dapat mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya. Namun kenyataannya banyak siswa yang menunjukkan gejala tidak dapat mencapai hasil belajar sebagaimana yang diharapkan. Beberapa siswa menunjukkan nilai-nilai yang rendah meskipun telah diusahakan dengan sebaik-baiknya oleh guru.

Dalam proses belajar mengajar di sekolah sudah menjadi harapan setiap guru agar siswa dapat mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya. Namun kenyataannya yang dialami oleh siswa di SMA Negeri 1 Liliriaja masih banyak siswa yang menunjukkan tidak dapat mencapai hasil belajar sebagaimana yang diharapkan. Dengan kata lain siswa masih banyak yang mengalami kesulitan dalam belajar Sosiologi.

Teori Behavioristik dikemukakan bahwa bentuk perubahan yang dialami peserta didik dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika ia dapat menunjukkan perubahan tingkah lakunya

Oleh sebab itu untuk mengetahui mengapa siswa mengalami kesulitan belajar dan kesulitan-kesulitan apa saja yang dialami siswa, maka guru perlu melakukan diagnosis kesulitan belajar yaitu upaya untuk mengetahui jenis dan latar belakang kesulitan-kesulitan belajar yang dialami oleh siswa. Dengan demikian kita dapat mengambil kesimpulan dan keputusan untuk mencari alternatif kemungkinan pemecahannya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif tipe deskriptif, dengan penentuan informan melalui teknik *purposive sampling* dengan kriteria yaitu siswa yang mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran sosiologi sebanyak 8 orang dan guru mata pelajaran sosiologi sebanyak 2 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan tahapan mereduksi data, mendisplaykan data dan penarikan kesimpulan. Teknik pengabsahan data yaitu *triangulasi waktu*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1) Bentuk-Bentuk Kesulitan Belajar *Academic Learning Disabilities* Pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMA Negeri 1 Liliriaja Kabupaten Soppeng

Siswa yang berkesulitan belajar adalah siswa yang mengalami kesulitan dalam tugas-tugas akademiknya, yang disebabkan oleh adanya disfungsi minimal otak, atau dalam psikologis dasar, sehingga prestasi belajarnya tidak sesuai dengan potensi yang sebenarnya, dan untuk mengembangkan potensinya secara optimal mereka memerlukan pelayanan pendidikan secara khusus. Hakim (2005:1) belajar adalah suatu proses perubahan didalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku, seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain. Berdasarkan hasil dengan beberapa informan, sebagian informan mengalami kesulitan belajar Sosiologi dikarenakan tidak memiliki kemauan untuk belajar, seperti informan Alif Citta Putra yang sangat malas belajar Sosiologi dan lebih mementingkan kegiatan

ekstrakurikulernya. (Hasil wawancara 30 Juli 2015). Sama halnya dengan informan Nanda Aprilia yang hanya belajar jika diberikan pekerjaan rumah (PR) dari guru mata pelajaran. (Hasil wawancara 30 Juli 2015). Sedangkan informan Yusniar yang tidak bisa berkonsentrasi belajar Sosiologi jika masuk jam pelajaran terakhir dikarenakan sudah mulai mengantuk dan merasakan lapar.

2) Faktor yang Paling Mempengaruhi Kesulitan Belajar *Academic Learning Disabilities* Pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMA Negeri 1 Liliraja Kabupaten Soppeng

Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar *Academic Learning Disabilities* yang dimaksud di sini merupakan beberapa hal yang memiliki pengaruh kuat dalam terjadinya kesulitan belajar *Academic Learning Disabilities*, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi kesulitan belajar *Academic Learning Disabilities* di SMA Negeri 1 Liliraja disebabkan karena tidak ada kemauan belajar dari dalam diri siswa itu sendiri.

Menurut Qomar (2012:121) bahwa siapa yang sadar pendidikan adalah peserta didik yang tugas utamanya belajar. Kesadaran ini mendorongnya untuk mengisi waktu dalam jumlah dominan dengan kegiatan belajar. Kegiatan belajar atas inisiatif dari siswa sendiri, tanpa tekanan dan pengondisian dari pihak lain.

Berdasarkan hasil dengan beberapa informan mengalami kesulitan belajar karena kurangnya minat siswa untuk belajar. Seperti pada informan nanda Aprilia yang malas belajar baik di rumah maupun di sekolah, sedangkan Yusniar yang menyukai mata pelajaran Sosiologi tapi IQnya rendah. (Hasil wawancara 31 Juli 2015). Berbeda dengan Hasma Sarih yang memang tidak menyukai mata pelajaran Sosiologi dan Sri Wahyuni yang sulit memahami materi terutama materi tentang pendapat para ahli. (Hasil wawancara 03 Agustus 2015)

Faktor Eksternal belajar *Academic Learning Disabilities* di SMA Negeri 1 Liliraja disebabkan karena faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor lingkungan/masyarakat. Orang tua yang sibuk dengan pekerjaan di luar rumah berdampak pada kurangnya sosialisasi ataupun interaksi kepada anaknya berakibat orang tua mengabaikan atau tidak memperhatikan kelangsungan pendidikan anaknya. Karena keluarga atau orang tua merupakan kelompok primer yang menjadi kelompok pertama yang paling berperan penting dalam perkembangan anggota-anggotanya. Seperti yang diungkapkan oleh Setiadi dan Kolip (2007:177) bahwa:

“Hal ini dimungkinkan sebab sebagai kondisi keluarga; pertama, keluarga merupakan kelompok primer yang selalu bertatap muka di antara anggotanya, sehingga dapat selalu mengikuti perkembangan anggota-anggotanya. Kedua, orang tua memiliki kondisi yang tinggi untuk mendidik anak-anaknya, sehingga menimbulkan hubungan emosional yang hubungan ini sangat memerlukan proses sosialisasi. Ketiga, adanya hubungan sosial yang tetap, maka dengan sendirinya orang tua memiliki peranan yang penting terhadap proses sosialisasi kepada anak”.

Berdasarkan hasil dengan beberapa informan Atnang Rikaldi yang orang tuanya tidak mengetahui kalau Atnang mengalami kesulitan belajar baik di sekolah maupun di rumah karena orang tua Atnang sibuk mencari nafkah. (Hasil wawancara 31 Juli 2015). Senada dengan informan Rosmini yang juga orang tuanya tidak mengetahui kalau Rosmini mengalami kesulitan belajar dikarenakan Rosmini tidak pernah memberitahukan mereka dan orang tua Rosmini pun tidak pernah menanyakan tentang prestasi Rosmini di sekolah. (Hasil wawancara 04 Agustus 2015)

Lingkungan sekolah terkadang juga menjadi faktor penghambat proses belajar. Sarwono (2012:150) mengungkapkan pengaruh sekolah itu tentunya diharapkan positif terhadap perkembangan jiwa remaja karena sekolah adalah lembaga pendidikan, sebagaimana halnya dengan keluarga, sekolah juga mengajarkan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat disamping mengajarkan keterampilan dan kepandaian kepada para siswanya. Kondisi sekolah sangat diharapkan dapat memberi pengajaran dan pendidikan. Dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan faktor sarana dan prasarana sangat dibutuhkan, seperti fasilitas gedung, ruangan, dan alat-alat sekolah lainnya.

Daradjat (1975:18) bahwa bagi anak didik, guru adalah contoh teladan yang sangat penting dalam pertumbuhannya, guru adalah orang yang pertama sesudah orang tua yang mempengaruhi pembinaan kepribadian peserta didik.

Berdasarkan hasil dengan beberapa informan Dra Hj. Khaeriaty dan Hj. Rohani J. S.Pd sebagai guru mata pelajaran Sosiologi selalu memberikan contoh atau gambaran yang jelas untuk siswa yang mengalami kesulitan belajar agar lebih mudah dipahami dan mengerti. (Hasil wawancara 30 Juli 2015 dan 04 Agustus 2015)

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan anak didik. Menurut Djamarah (2011:179) sebagai anggota masyarakat, anak didik tidak bisa melepaskan diri dari ikatan sosial. Sistem sosial yang terbentuk mengikuti perilaku anak didik untuk tunduk pada norma-norma sosial, susila, dan hukum yang berlaku dalam masyarakat. Demikian juga halnya disekolah, ketika berada disekolah, maka dia berada dalam sistem sosial disekolah. Berdasarkan hasil dengan beberapa informan dengan informan Alif Citta Putra yang malas belajar disekolah dikarenakan adanya faktor lingkungan luar juga ditambah adanya teman kelas yang sering membuat keributan pada saat guru mata pelajaran menjelaskan materi. (Hasil wawancara 30 Juli 2015)

3) Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar *Academic Learning Disabilities* Pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMA Negeri 1 Liliriaja Kabupaten Sosiologi

Upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Liliriaja yang mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran Sosiologi, siswa mengusulkan agar setiap guru dapat menyiapkan bahan pengajaran, sarana dan alat peraga, pengaturan ruang belajar untuk mewujudkan situasi kondisi dalam proses belajar mengajar dengan baik dan tujuan kurikulum tercapai agar persepsi siswa di SMA Negeri 1 Liliriaja terhadap kemampuan manajemen guru akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut. Disamping itu faktor motivasi memegang peran yang sangat penting dalam keberhasilan siswa agar mampu mengoptimalkan hasil belajarnya dengan lebih baik.

Maslow dalam Putri Wahyuningsih mengemukakan dalam teorinya bahwa apabila seorang pendidik bermaksud memberikan motivasi kepada anak didiknya maka harus mengetahui terlebih dahulu apa kebutuhan orang yang akan dimotivasinya. Teori ini dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan peserta didik agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Guru dapat memahami keadaan peserta didik secara perorangan, melihat suasana belajar yang baik, keberadaan peserta didik (rasa aman dalam belajar) dan memperhatikan lingkungan belajar, misalnya tempat belajar yang menyenangkan, bebas dari kebisingan, tanpa gangguan dalam belajar.

Berdasarkan hasil dengan beberapa informan dengan informan Dra. Hj. Khaeriaty dan Hj. Rohani J, S.Pd sebagai guru mata pelajaran Sosiologi di SMA Negeri 1 Liliriaja selalu mendorong dan memberikan motivasi bagi siswanya yang mengalami kesulitan belajar agar bisa lebih meningkatkan kualitas belajarnya yang lebih baik lagi baik dirumah maupun disekolah. Dan bisa lebih mengatur waktu belajarnya, waktu kegiatan

ekstrakurilernya dan diluar lingkungan sekolahnya.(Hasil wawancara 30 Juli 2015 dan 04 Agustus 2015)

PENUTUP

Bentuk-bentuk kesulitan belajar *Academic Learning Disabilities*, adalah malas untuk belajar dan tidak mempunyai motivasi untuk lebih memahami materi tentang pelajaran, tidak mengerti dengan materi yang disampaikan oleh guru mata pelajaran, dan jarang mengajukan pertanyaan apabila ada materi pelajaran yang tidak dimengerti. Faktor yang paling mempengaruhi kesulitan belajar *Academic Learning Disabilities*, adalah faktor internal, misalnya faktor jasmania dan faktor psikologis. Sedangkan faktor eksternal, misalnya faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor lingkungan luar/masyarakat. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar *Academic Learning Disabilities*, adalah dengan memberikan perhatian yang lebih kepada siswa yang bersangkutan misalnya lebih memberikan pelajaran tambahan diluar sekolah dan melatih untuk mengerjakan soal-soal, melakukan bimbingan dengan menjelaskan materi secara lebih dalam sehingga siswa dapat memahaminya, setelah itu guru juga memberikan kesempatan pada para siswa untuk memperbaiki nilainya dengan melakukan remedial.

DAFTAR PUSTAKA

- Hakim, Thamrin. 2005. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Qomar, Mujamil. 2012 *Kesadaran Pendidikan Sebuah Penentu Keberhasilan Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Setiadi, Elly M dan Usman Kolip. 2010. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Kencana
- Sarwono, Sarlito W. 2012. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers
- Daradjat, Zakiah. 1975. *Pendidikan Rumah Tangga dan Pembinaan Mental*. Jakarta: Bulan Bintang